

PENDOKUMENTASIAN SOAP PADA ASEPTOR KB



**Disusun oleh :
Nining Iswati
2010105031**

**PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA
2020/2021**

Kasus 1

Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke BPM. Mengeluh ingin memakai kontrasepsi tetapi yang tidak mengganggu produksi ASI. Hasil anamnesis: mengaku melahirkan 6 bulan yang lalu dan selama ini memberikan ASI eksklusif dan belum pernah haid. Berdasarkan hasil pemeriksaan Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 150/100 mmHg, N 90x/menit, P24x/menit, S 36,70C. Berikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu.

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY C USIA 25 TAHUN

ASEPTOR KB MAL

No RM : 222xxx
Tgl/ Jam : 15/06/2021 pukul 10.00
Ruang : KIE KB
Pengkaji : Sutriani

DATA SUBJEKTIF

Biodata	Istri	Suami
Nama :	Ny.C	Tn.A
Umur :	25 Tahun	26 Tahun
Agama :	Islam	Islam
Suku / Bangsa :	Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan :	D3	S1
No. Telp :	08123123123	08123123123
Alamat :	Jln. Prum Pintu Langit	Jln. Prum Pintu Langit

1. Alasan kunjungan saat ini : Ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI
2. Keluhan : Ibu mengatakan bahwa dirinya sehat dan tidak memiliki keluhan apapun
3. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun
Siklus : 28 hari
Lama : 7 hari
Banyaknya : 3-4 x ganti pembalut
Sifat darah : berwarna merah tua, kental

HPHT : Belum mendapatkan haid kembali.

4. Riwayat Obstetri : P1 A0 Ah 1

5. Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Hamil ke-	Persalinan							Nifas	
	Lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	Laktasi	Komplikasi
1	22-07-2020	38 minggu	Normal	Bidan	Tidak ada	L	3,5gram	Ada	Tidak ada

6. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

7. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit menular

Ibu dan keluarga tidak pernah memiliki penyakit menular atau menurun seperti TBC, HIV, asma, jantung dan lainnya

b. Penyakit turunan

Ibu mengatakan memiliki penyakit hipertensi.

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar

8. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola nutrisi : -Makan (ibu mengatakan makan 3 kali sehari, porsi sedang dengan nasi, lauk pauk, sayur mayur dan buah.)

-Minum (ibu mengatakan minum air putih 7-8 gelas sehari)

-Keluhan: Ibu tidak mengatakan tidak memiliki keluhan saat makan dan minum

b. Pola eliminasi : BAB (ibu mengatakan BAB 1-2 kali sehari, konsistensi lembek, warna kekuningan dengan bau khas) dan BAK (4-5 kali sehari, konsistensi cair warna kuning, dengan bau khas)

c. Pola istirahat : siang 1-2 jam sehari, malam 6-7 jam

d. Pola seksualitas : ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu

e. Personal hygiene :mandi 2x sehari, gosok gigi, mencuci rambut 2 kali dalam seminggu, ganti pakaian 2x sehari

f. Pola aktivitas: ibu mengatakan di rumah melakukan bersih-bersih rumah, memasak dan mengurus

anaknya

9. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

1. Merokok: Ibu mengatakan tidak pernah merokok
2. Minum jamu: Ibu mebgatakan tidak pernah minum jamu
3. Minum minuman beralkohol: Ibu mengatakan tidak pernah minum-minuman beralkohol

10. Riwayat Psikososial spiritual

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya sangat senang dengan kelahiran anaknya

Ibu mengatakan suami dan keluarga mendukung ibu untuk melakukan ASI Eksklusif

Ibu mengatakan suami dan keluarga selalu membantu mengurus anaknya

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya mendukung dengan apa yg akan ibu lakukan termasuk dengan ber-KB

11. Hewan peliharaan dan lingkungan

keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal baik, ibu mengatakan tidak memiliki hewan peliharaan.

DATA OBJEKTIF

12. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Vital sign

TD : 150/100 mmHg

Nadi : 90x/Menit

Suhu : 36,7 °C

Respirasi : 24x/menit

3. Antropometri

BB : 54 kg

TB : 160 cm

Lila : 24.5 cm

13. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Bentuk mesocephal, kulit kepala bersih, rambut hitam, rambut tidak rontok
- b. Muka : Oval,tidak pucat, tidak ada bekas luka, tidak ada hiperpigmentasi, tidak ada jerawat
- c. Mata : Penglihatan baik, bentuk simetris, konjungtiva tidak pucat,
sclera tidak kuning
- d. Hidung : Penciuman baik, tidak ada pembesaran abnormal, tidak ada sekret
- e. Telinga : Pendengaran baik, tidak ada penumpukan serumen

- f. Mulut : Bersih, tidak ada caries gigi, tidak ada stomatitis
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, dan tidak ada kelenjar getah bening
- h. Payudara : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, ASI masih keluar.
- i. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak kembung. Bentuk simetris, Tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan
- j. Genitalia : Tidak terdapat sekret ataupun kelainan, luka jahitan perineum sudah kering
- k. Anus : Tidak ada haemoroid
- l. Ekstremitas
 - Atas : Pergerakan normal, tidak ada oedem, jari – jari lengkap
 - Bawah : Pergerakan normal, tidak ada oedem atau varices, jari – jari lengkap dan normal reflek patella + / +.

14. Data Penunjang

- a. Pemeriksaan laboratorium
Tidak di lakukan
- b. Pemeriksaan penunjang
Tidak di lakukan
- c. Catatan medik lainnya
Tidak di lakukan

ANALISA

TGL/Jam: 15 Juni 2021 Pukul 10.00 WIB

Ny C usia 25 tahun P1A0AH1, bayi berusia 6 bulan, dengab akseptor KB MAL

PENATALAKSANAAN

TGL/Jam: 15 Juni 2021 Pukul 10.30 WIB

1. Memberitahu ibu bawa hasil pemeriksaan baik dan memenuhi syarat untuk melakukan KB Pil yaitu BB : 50 kg, TB : 160 cm, TD : 150/100 mmHg, LILA: 24,5 cm, Suhu : 36,7°C, espirasi: 24x/menit, nadi 90x?menit. Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya
Evaluasi : Ibu mengetahui pemeriksaan fisiknya baik

2. Mengatakan pada ibu bahwa ibu baiknya menggunakan KB MAL
Evaluasi : Ibu mengatakan akan menuruti saran dari bidan

3. Menjelaskan kepada ibu apa itu KB MAL

MAL(Metode Amenorea Laktasi) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif yang artinya hanya diberikan Asi tanpa tambahan makanan atau minuman apa pun lainnya. MAL dapat dipakai sebagai kontrasepsi ibu bila:

- Menyusui secara penuh lebih efektif pemberian lebih kurang 8x sehari

- Belum haid
- Umur bayi kurang dari 6bulan

Efektif sampai 6 bulan

Harus dilanjutkan dengan pemakaian metode kontrasepsi lainnya

Evaluasi : Ibu mengatakan paham dan jelas mengetahui KB Mal

4. Menjelaskan cara kerja KB MAL

Terjadi penundaan/penekanan ovulasi

Evaluasi : Ibu mengatakan paham dan sudah mengetahuinya

5. Menjelaskan kepada ibu beberapa keunggulan dan kekurangan dari Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Keunggulannya diantaranya :

- Tidak membutuhkan biaya.
- Mudah dilakukan.
- Tidak membutuhkan kunjungan ke dokter atau obat.
- Tidak ada hormon yang mempengaruhi proses menyusui.
- Tidak mempengaruhi hubungan seksual.

Sedangkan beberapa kekurangan dari MAL diantaranya:

- Hanya berlangsung selama 6 bulan setelah bayi lahir.
- Tidak lagi efektif bila bayi mulai mendapat susu formula
- Sulit diprediksi jika ovarium Anda sudah siap dan mulai melepaskan sel telur. Tapi, segera setelah Anda mengalami menstruasi, Anda perlu menggunakan metode kontrasepsi lain.
- Membutuhkan proses menyusui yang sering yang bisa menyulitkan bagi sebagian wanita
- Tidak melindungi Anda dari infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual.

Evaluasi : Ibu mengatakan sudah paham dan jelas mengenai keuntungan dan keunggulan dari KB MAL

6. Menjelaskan kepada ibu yang seharusnya tidak dipakai pada MAL

- Sudah mendapatkan haid kembali
- Tidak menyusui secara eksklusif lagi
- Bayinya sudah berumur lebih dari 6bulan
- Bekerja dan terpisah dari bayi lebih lama dari 6jam

Evaluasi : Ibu mengatakan sudah jelas dan paham mengenai bahwasanya KB Mal tidak dapat dipakai lagi

7. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika terjadi hambatan dalam memberikan ASI agar bisa diaarankan untuk memilih alat kontrasepsi yang lain.

Evaluasi : Ibu mengatakan akan melakukan kunjungan ulang jika terjadi hambatan pada ASInya.

Tertanda

Bidan Sutriani

